

Analisis Kinerja Karyawan Bank Mitra Syariah: Peran Kerja Sama Tim dan Komunikasi

Rudiatno¹, Alvia Widyanti²

^{1&2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: rudiatno@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of teamwork and communication on employee performance at Bank Mitra Syariah, Gresik Branch. This study uses a quantitative approach. In this study, data were collected through a questionnaire method on 60 respondents who were employees at Bank Mitra Syariah, Gresik Branch, using a saturated sampling technique to determine the respondents' responses to each variable. Testing of the research instrument used a validity test and a reliability test, while to provide certainty that the regression equation obtained had accuracy in estimation, was not biased and consistent, a classical assumption test was also carried out with a multicollinearity test, and a heteroscedasticity test, and for data analysis techniques for model determination using the t test and F test and using multiple linear regression analysis. Data analysis was carried out using statistics with SPSS tools. Based on the results of data analysis using the t test, it is known that partially the teamwork and communication variables have a significant effect on performance. Then through the F test, it can be seen that simultaneously the teamwork and communication variables have a significant effect on performance.*

Keywords: *teamwork, communication, performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan Bank Mitra Syariah Cabang Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode kuesioner terhadap 60 orang responden adalah karyawan pada Bank Mitra Syariah Cabang Gresik, dengan menggunakan teknik sampling jenuh untuk mengetahui tanggapan responden terhadap masing-masing variabel. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten juga dilakukan pengujian asumsi klasik dengan uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, dan untuk teknik analisis data untuk ketetapan model menggunakan uji t dan uji F serta menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial variabel kerjasama tim, dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Kemudian melalui uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel kerjasama tim, dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Kata Kunci: kerjasama tim, komunikasi, kinerja

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan elemen kunci dalam keberhasilan suatu organisasi. Setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang bisa membantu dalam usaha mencapai tujuan organisasi tersebut. Pentingnya pengelolaan sumber daya

manusia yang efektif terletak pada kemampuan organisasi untuk memahami, memotivasi, dan mengembangkan potensi karyawan agar dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Efektif tidaknya suatu organisasi tergantung pada sumber daya manusia yang mengelola sumber daya lainnya yang ada dalam organisasi. Aldana et al., (2021) menyatakan sumber daya manusia adalah kemampuan berbuat sesuatu dan memanfaatkan peluang yang ada, serta kemampuan melepaskan diri dari kesulitan yang dialami. Suatu organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten atau berkemampuan tinggi untuk mengelola bisnis secara optimal dengan tujuan meningkatkan kinerja karyawan perusahaan. Dalam peningkatan kinerja karyawan maka diperlukan kerjasama tim dan komunikasi yang baik. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kinerja karyawan menjadi penting di lingkungan perusahaan.

Hidayat (2021), menyatakan bahwa, kinerja adalah hasil kemampuan kerja yang dicapai seseorang sebagai hasil menyelesaikan tugas yang diberikan. Umihastanti dan Frianto (2022), tingkat pengukuran kinerja dapat dilakukan melalui evaluasi kinerja, yang meliputi proses pemantauan dan evaluasi kinerja, sehingga organisasi dapat dengan mudah melihat sejauh mana kinerjanya. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan, terutama untuk mencapai tujuan perusahaan tentu harus adanya kerjasama tim yang baik antara pemimpin maupun karyawannya, baik antar individu maupun individu dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, serta komunikasi untuk bertukar pikiran, ide, ataupun gagasan.

Ibrahim et al., (2021), kerjasama tim adalah sekelompok orang dengan latar belakang, bakat, pengalaman, dan keterampilan berbeda yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dalam satu atau lebih kegiatan. Tanpa adanya kerjasama tim dan komunikasi yang baik tidak akan mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Salah satu permasalahan kerjasama tim adalah bahwa karyawan kurang kompeten dalam tugas yang diberikan, mereka lebih cenderung bekerja secara mandiri dan tidak membantu satu sama lain, mereka lebih memilih mengerjakan tugas mereka sendiri dan menyelesaikannya sementara anggota yang lain belum siap dalam hal pekerjaan dan terlihat acuh tanpa membantu satu sama lain, sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak terselesaikan. Kerjasama tim dalam konteks organisasi didefinisikan sebagai “kolaborasi antar anggota tim untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tanggung jawab, sumber daya, dan dukungan yang efektif” Fristky dan Suwarni, (2023).

Selain kerjasama tim, komunikasi juga menjadi peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Di dalam perusahaan komunikasi dapat berjalan dengan baik apabila sorang yang mengirim pesan dapat mengirim informasi dengan baik begitu juga dengan orang yang menerima pesan dapat menerima informasi dengan baik dan jelas. Komunikasi yang baik akan membuat tempat kerja menjadi sehat dan transparan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan inovasi dan dedikasi pegawai kantor. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif sangat penting dalam sebuah organisasi. Komunikasi yang kurang baik akan menimbulkan masalah suatu perusahaan karena baik orang yang mengirim maupun yang orang yang menerima tidak dapat mengirim dan menerima dengan baik dan jelas sehingga berakibat pada suatu proses yang tidak terselesaikan yang berujung pada tujuan perusahaan. Miller dalam (Fristky dan Suwarni, 2023), menyatakan bahwa komunikasi organisasi adalah proses penyampaian informasi dan informasi. Komunikasi berarti terjadi dalam suatu organisasi melalui berbagai saluran seperti lisan, tulisan, dan non-verbal.

Studi terdahulu yang telah dilakukan mengenai pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan oleh Tupti et al., (2022), secara parsial kerjasama tim memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, dimana diperoleh ($t_{hitung} 9,913 > (t_{tabel} 1,990)$ dan angka sig 0.002. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hidayat, (2021) dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Abdillah & Sari, (2023), secara parsial kerjasama tim tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan yang dilakukan Najuti dan Susanto, (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan iNews Jakarta (Divisi News Magazine), analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan hasil sebesar 0.026. Sejalan dengan penelitian Fristky dan Suwarni, (2023), yang menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Kereta Api Indonesia. Tetapi Anggoro KR et al., (2022), menyatakan bahwa variabel komunikasi internal (x^2) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja kerja (Y) karyawan dengan t_{hitung} sebesar 3,398 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,996 dan nilai Significant menunjukkan nilai 0,001 < 0,05.

TINJAUAN PUSTAKA

Kerjasama Tim

Kerjasama tim adalah aspek penting dalam mencapai tujuan bersama dengan lebih efisien. Menurut Arifin (2020), kerjasama tim melibatkan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi antar anggota untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efektif. Ini berarti bahwa kerja tim tidak hanya melibatkan individu yang bekerja bersama, tetapi juga memerlukan interaksi yang harmonis di antara mereka. Indikator kerjasama tim menurut Sibarani (dalam Ibrahim et al., 2021) mencakup:

1. Kolaborasi: Menggabungkan upaya individu secara sistematis untuk mencapai tujuan bersama.
2. Kepercayaan: Tingkat kepercayaan yang tinggi antar anggota tim terhadap integritas, karakter, dan kemampuan masing-masing.
3. Kekompakan: Solidaritas dan perasaan positif dalam kelompok individu.

Komunikasi

Komunikasi adalah proses yang memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi perilaku orang lain (Mesra & Al, 2023). Komunikasi yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang pesan yang disampaikan dan diterima. Indikator komunikasi menurut Suranto (dalam Bu'ulolo et al., 2021) meliputi:

1. Pemahaman: Kemampuan untuk memahami pesan dengan cermat.
2. Kesenangan: Suasana komunikasi yang menyenangkan dan menarik bagi kedua belah pihak.
3. Pengaruh: Kemampuan untuk mempengaruhi sikap atau perilaku lawan bicara.
4. Meningkatkan Hubungan Interpersonal: Peningkatan hubungan antar individu selama proses komunikasi.
5. Komunikasi Timbal Balik: Interaksi dua arah dalam komunikasi.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan mencakup hasil kerja yang dicapai individu atau kelompok dalam sebuah organisasi berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab mereka (Rivai dalam Muis et al., 2020). Indikator kinerja karyawan menurut Silaen (dalam Afansyah, 2022) meliputi:

1. Kualitas Pekerjaan: Kualitas tugas berdasarkan keterampilan dan persepsi pegawai.
2. Jumlah Pekerjaan: Produktivitas dalam satuan dan siklus kegiatan.
3. Ketepatan Waktu: Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu.
4. Efektivitas: Meningkatkan kinerja unit dalam penggunaan sumber daya.
5. Komitmen: Tingkat kepatuhan pegawai terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena sesuai dengan apa yang diteliti yaitu mengukur seberapa besar pengaruh kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di Bank Mitra Syariah Cabang Gresik. Menurut Ali et al., (2022), penelitian kuantitatif adalah studi tentang masalah-masalah sosial yang terdiri dari pengujian suatu teori variabel, diukur secara numerik, dan dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk memastikan bahwa generalisasi prediktif teori tersebut benar.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. BPRS Mandiri Mitra Sukses Bank Mitra Syariah Cabang Gresik yang bertempat di Ruko Andalusia Square Blok A2 Jl. Kartini No. 7 Kab.Gresik, Prov.Jawa Timur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Jasmarinda 2021), *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi yang dijadikan sampel.

Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah teknik sampling jenuh yang jumlahnya relatif kecil, serta semua anggota populasi dijadikan sampel. Seperti halnya penelitian yang akan dilakukan di Bank Mitra Syariah cabang Gresik dimana karyawannya berjumlah 60 karyawan..

Teknik Analisis Data

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten juga dilakukan pengujian asumsi klasik dengan uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, dan untuk teknik analisis data untuk ketetapan model menggunakan uji t dan uji F serta menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen, yaitu kerja sama tim (X_1), dan komunikasi (X_2) terhadap satu variabel dependen, yaitu kinerja (Y) Ghozali, (2021). Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.957	1.973		2.006	.050
	kerja sama tim	1.841	.140	1.125	13.162	.000
	komunikasi	-.193	.071	-.232	-2.713	.009

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Analisis Data (2024)

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,957 + 1,841 X_1 - 0,193 X_2 + 1,973$$

Nilai konstanta sebesar 3,957. Nilai konstanta bernilai positif artinya jika skor variabel kerja sama tim, dan komunikasi dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka skor kinerja akan semakin bertambah atau meningkat.

Koefisien regresi variabel kerja sama tim menunjukkan nilai positif yang berarti hubungannya searah, artinya jika kerja sama tim yang diberikan semakin bagus maka kinerja akan meningkat. Nilai koefisien regresi kerja sama tim menunjukkan nilai sebesar $b_1 = 1,841$ yang artinya jika nilai variabel kerja sama tim mengalami perubahan sebesar satu satuan dan nilai variabel lainnya (komunikasi) dianggap konstan maka nilai variabel kinerja akan mengalami perubahan sebesar 1,841 dikali satu satuan.

Koefisien regresi variabel komunikasi menunjukkan nilai negatif yang berarti hubungannya berlawanan arah, artinya jika komunikasi yang diberikan semakin bagus maka kinerja akan menurun. Nilai koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar $b_2 = 0,193$ yang artinya jika nilai variabel komunikasi mengalami perubahan sebesar satu satuan dan nilai variabel lainnya (kerja sama tim) dianggap konstan maka nilai variabel kinerja akan mengalami perubahan sebesar 0,193 dikali satu satuan.

Kedua variabel independen yang di uji secara individual yang memiliki nilai yang lebih tinggi atau yang lebih besar dari variabel lain adalah variabel kerja sama tim (dengan koefisien 1,841).

Analisis Koefisien Determinasi

Berikut adalah tabel hasil R-Square dengan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 22 :

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.879	.875	2.52952

a. Predictors: (Constant), komunikasi, kerja sama tim

Sumber: Analisis Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas bahwa korelasi antara kinerja dengan seluruh variabel bebas (kerja sama tim, dan komunikasi) adalah kuat karena $R = 0,938 > 0,5$ sedangkan R-Square sebesar 0,879 berarti 87,9% ($0,879 \times 100\%$) variasi atau perubahan dari kinerja dipengaruhi secara bersama-sama oleh kerja sama tim, dan komunikasi sedangkan sisanya 12,1% ($100\% - 87,9\% = 12,1\%$) variasi atau perubahan dari kinerja

disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (kerja sama tim, dan komunikasi) secara parsial atau individual menerangkan variabel terikat (kinerja).

Tabel 3. Uji Hipotesis Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.957	1.973		2.006	.050
	kerja sama tim	1.841	.140	1.125	13.162	.000
	komunikasi	-.193	.071	-.232	-2.713	.009

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Analisis Data (2024)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi kerja sama tim sebesar $0,000 < 0,05$ berarti kerja sama tim berpengaruh signifikan secara parsial pada kinerja. Signifikansi komunikasi sebesar $0,009 < 0,05$ berarti komunikasi berpegaruh signifikan secara parsial pada kinerja.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Berikut adalah tabel hasil uji F dengan perhitungan statistik menggunakan SPSS:

Tabel 3. Uji Hipotesis Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2661.686	2	1330.843	207.993	.000 ^b
	Residual	364.714	57	6.398		
	Total	3026.400	59			

a. Dependent Variable: kinerja
 b. Predictors: (Constant), komunikasi, kerja sama tim

Sumber: Analisis Data (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa seluruh variabel bebas (kerja sama tim, dan komunikasi) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) pada kinerja. Hal itu terlihat dari tingkat signifikansi F yang sebesar $0,000 < 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Variabel Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja

Nilai koefisien regresi variabel X_1 kerja sama tim sebesar 1,841, hal ini berarti bahwa jika variabel kerja sama tim berubah satu satuan, maka variabel Y (kinerja) berubah sebesar nilai koefisiennya yaitu sebesar 1,841 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bertanda positif berarti arah hubungannya searah. Artinya jika

kerja sama tim meningkat maka kinerja akan meningkat. Nilai signifikansi t untuk variabel X_1 kerja sama tim sebesar $t = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel X_1 kerja sama tim berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kinerja). Hal ini bisa disebabkan karyawan Bank Mitra Syariah Cabang Gresik merasa ada semangat kerja tim yang kuat. Pada pernyataan “Anggota tim bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama” mendapatkan hasil *mean* 4,38. Dari hal ini dapat dilihat bahwa dari segi kerja sama tim karyawan Bank Mitra Syariah Cabang Gresik bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Rahmat Hidayat (2021), Rusdyi et al., (2021) yang menyatakan bahwa kerja sama tim berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, karena kerja sama tim yang kuat akan meningkatkan kinerja karyawan.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja

Nilai koefisien regresi variabel X_2 komunikasi sebesar 0,193, hal ini berarti bahwa jika variabel komunikasi berubah satu satuan, maka variabel Y (kinerja) berubah sebesar nilai koefisiennya yaitu sebesar 0,193 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bertanda negatif berarti arah hubungannya berlawanan arah. Artinya jika komunikasi meningkat maka kinerja akan menurun. Nilai signifikansi t untuk variabel X_2 komunikasi sebesar $t = 0,009 > 0,05$. Dengan demikian variabel X_2 komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kinerja). Hal ini bisa disebabkan karyawan Bank Mitra Syariah cabang Gresik mempunyai komunikasi di dalam tim yang sangat menyenangkan. Pada pernyataan “Komunikasi dalam tim membantu meningkatkan hubungan interpersonal di antara anggota tim.” mendapatkan hasil *mean* 4,37. Dari hal ini dapat dilihat bahwa dari segi komunikasi, karyawan Bank Mitra Syariah cabang Gresik merasa komunikasi dalam tim membantu meningkatkan hubungan interpersonal di antara anggota tim.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Rahmat Hidayat (2021), Ibrahim et al., (2021) yang menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Hal ini bisa disebabkan karyawan Bank Mitra Syariah cabang Gresik kurang merasa komunikasi antar karyawan yang baik memiliki dampak pada kinerja karyawan.

Pengaruh Kerja Sama Tim, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja

Korelasi antara kinerja dengan seluruh variabel bebas (kerja sama tim, dan komunikasi) adalah kuat karena $R = 0,938 > 0,5$ sedangkan R-Square sebesar 0,879 berarti 87,9% ($0,879 \times 100\%$) variasi atau perubahan dari kinerja dipengaruhi secara bersama-sama oleh kerja sama tim, dan komunikasi sedangkan sisanya 12,1% ($100\% - 87,9\% = 12,1\%$) variasi atau perubahan dari kinerja disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Seluruh variabel bebas (kerja sama tim, dan komunikasi) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) pada kinerja. Hal itu terlihat dari tingkat signifikansi F yang sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Fristky dan Suwarni, (2023) yang menyatakan bahwa kerja sama tim, dan komunikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

KESIMPULAN

Temuan berikut diambil dari studi tentang bagaimana komunikasi serta kerja tim berdampak pada kinerja:

1. Kerja sama tim yang tinggi disebabkan kerja sama antar karyawan sangat kompak. Komunikasi yang tinggi disebabkan karena komunikasi antar rekan kerja sangat menyenangkan. Kinerja yang tinggi menunjukkan bahwa karyawan selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
2. Variabel kerja sama tim (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).
3. Variabel komunikasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).
4. Variabel kerja sama tim (X_1), dan komunikasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja (Y).

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Mitra Syariah Cabang Gresik disarankan untuk mengimplementasikan strategi yang meningkatkan semangat tim di antara karyawan. Ini mencakup pelatihan mendalam tentang kerja tim, promosi budaya organisasi yang mendorong kolaborasi melalui sesi brainstorming atau workshop, serta meningkatkan pemahaman lintas fungsional tentang tujuan perusahaan.
2. Langkah kedua adalah memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dengan mengadakan pelatihan rutin untuk semua level karyawan, termasuk pimpinan. Fokusnya adalah pada keterampilan komunikasi yang jelas, mendengarkan dengan empati, dan membangun hubungan yang baik di dalam tim. Hal ini diharapkan dapat mendukung upaya untuk meningkatkan performa karyawan melalui peningkatan kerjasama tim dan komunikasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menyempurnakan metodologi dengan mengeksplorasi lebih dalam dinamika sosial di dalam tim yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu, penelitian diharapkan menggunakan indikator yang lebih representatif untuk mengukur variabel kerjasama tim dan komunikasi, mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Indolakto Cabang Medan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 170–183.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Andhiyani Rahmasari Putri, & Ari Susanti. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sosial Media, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Belanja Shopee. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(01), 20–33. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.1.02>
- Anggoro KR, M. Y. A. R., Tannady, H., Irdiana, S., Leuhery, F., & Burhanuddin, B. (2022). Analisis Peran Komunikasi Internal Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Distributor Plastik Nasional. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 176–186. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4639>
- Aridiyanto, M. J., & Penagsang, P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi (Studi Kasus : Koperasi Di Surabaya Utara). *JEB17: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(01), 27–40. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i01.6542>
- Fristky, D. I., & Suwarni, E. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional Iv Tanjung Karang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 828–842. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3448>

- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Internal, Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan the Influence of Internal Communication, Work Discipline and Team Work Toward Employee Performance. *Dimensi*, 10, 58–75. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Najuti, H. A., & Susanto, A. H. (2022). Terhadap Kinerja Karyawan Inews Jakarta. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(2). <https://prin.or.id/index.php/JURRIE/article/view/355>
- Nurani, A. T., Setiawan, A., & Susanto, B. (2023). Perbandingan Kinerja Regresi Decision Tree dan Regresi Linear Berganda untuk Prediksi BMI pada Dataset Asthma. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 6(1), 34–43. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i1p34-43>
- Rahmawati, S. N. A., & Supriyanto, A. (2020). Pentingnya Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Dalam Impleementasi Manajemen Mutu Terpadu. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p1-9>
- Rusdyi, G., Rimbano, D., & Hendrik, B. (2021). Pengaruh Kerjasama dan Kreativitas Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Interprof*, 7(1), 38–51.
- Sutrisno, S., Herdiyanti, H., Asir, M., & ... (2022). Dampak Kompensasi, motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan: Review Literature. *Management ...*, 3(November), 3476–3482. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1198%0Ahttps://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/download/1198/809>
- Tupti, Z., Arif, M., Iskandar, D., & Rambe, I. (2022). Peningkatan Kinerja Pegawai Berbais Komunikasi, Kerjasama Tim dan Kreativitas. *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)*, 3(2), 83–92.